

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan dan aktifitas manusia sehari-hari, lahan merupakan bagian dari lingkungan sebagai sumber daya alam yang mempunyai peranan sangat penting untuk berbagai kepentingan bagi manusia. Lahan dimanfaatkan antara lain untuk permukiman, pertanian, peternakan, pertambangan, jalan dan tempat bangunan fasilitas sosial, ekonomi dan budaya.

Meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah menyebabkan kebutuhan akan suatu sumber daya alam dan lingkungan termasuk lahan semakin meningkat. Keadaan ini menyebabkan meningkatnya tekanan penduduk terhadap lahan di wilayah tersebut.

Kota Bontang terletak 150 km di utara Samarinda. Dengan wilayah yang relatif kecil dibandingkan kabupaten lainnya di Kalimantan Timur (406,70 km²), Bontang memegang peranan yang cukup penting dalam pembangunan Kaltim maupun nasional. Karena di kota yang berpenduduk sekitar 110.000 jiwa ini, terdapat dua perusahaan raksasa internasional yaitu PT Badak NGL di Bontang Selatan dan PT Pupuk Kaltim di Bontang Utara.

Kota Bontang secara administratif dikembangkan sebagai Daerah Otonom Kota sejak tahun 1999, setelah sebelumnya berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Kutai Kertanegara. Letaknya tergolong strategis, pada poros jalan Trans-Kalimantan serta dilalui jalur pelayaran Selat Makassar sehingga menguntungkan dalam mendukung interaksi wilayah Kota Bontang dengan wilayah luar Kota Bontang. Secara keseluruhan, luas kota bontang mencapai 49.752,56 Ha, dimana sebagian besar merupakan wilayah perairan, sementara luas wilayah daratan sekitar 29% atau 14.870 Ha.

Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk Kota Bontang memberikan permasalahan baru dengan ketersediaan lahan yang akan digunakan untuk pembangunan perumahan, sarana, dan prasarana pendukungnya. Dalam pengembangan suatu wilayah, daya dukung lingkungan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan agar proses pembangunan yang dilaksanakan dapat berkelanjutan dalam arti mampu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap upaya pemanfaatan sumber daya



alam untuk kegiatan pembangunan haruslah berwawasan lingkungan (Soemarwoto, 1987).

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka (Brutlan dalam Budihardjo & Sujarto: 10). Dalam hal ini terdapat dua konsep utama yang menjadi dasar dari definisi tersebut yaitu konsep tentang keterbatasan atau limitation dari kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan yang akan datang. Untuk itu diperlukan pengaturan agar lingkungan tetap mampu mendukung kegiatan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia.

Dalam kebijakan RTRW Kota Bontang tahun 2007 - 2027, pemerintah Kota Bontang mengarahkan perluasan kota ke Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan yang memiliki kepadatan penduduk yang rendah yaitu 546 jiwa/km² dalam rangka pemerataan penduduk. Upaya perluasan kota tersebut dipercepat dengan membuka akses darat ke Kelurahan Bontang Lestari melalui pembangunan Jalan Sukarno-Hatta yang diikuti dengan pembangunan pusat pemerintahan, perumahan PNS dan sarana olahraga. Dalam penentuan kawasan strategis, Kelurahan Bontang Lestari merupakan kawasan pengembangan kota yang berdasarkan pada kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup. Vitousek (1986) dalam Hadi (200:13) menjelaskan konsep tentang daya dukung lingkungan yang dikenal dengan ACC (apropriated carrying capacity) didefinisikan sebagai lahan yang dibutuhkan untuk dapat menyediakan sumber daya alam dan mengabsorpsi limbah yang dibuang.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka menjadi suatu alasan untuk melakukan studi “Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari Dalam Pengembangan Kawasan Perkotaan” yang mencakup aspek karakteristik lingkungan fisik Kelurahan Bontang Lestari, pola penggunaan lahan, serta arahan kawasan fungsional berdasarkan daya dukung lingkungannya di Kelurahan Bontang Lestari. Alasan penelitian ini mengambil konsep daya dukung lingkungan fisik dengan batasan hanya fisik lahannya saja dalam penentuan daya dukung lingkungannya adalah:

1. Lahan bersifat terbatas (*finite*). Keterbatasan lahan menunjukkan keterbatasan kemampuan lahan menopang aktivitas manusia untuk mencapai kemakmuran.

2. Lahan yang mendukung aktivitas ekonomi menggambarkan potensi produktivitas di masa yang akan datang. Sehingga perlu adanya pengaturan dalam pemanfaatannya.
3. Penerapan perencanaan tata ruang yang tepat, dalam arti bahwa pengembangan sumber daya harus memperhitungkan daya dukungnya.
4. Penempatan berbagai aktivitas yang mendayagunakan sumberdaya lahan harus memperhatikan kapasitasnya dalam mengabsorpsi perubahan akibat aktivitas tersebut.

Dengan demikian, diharapkan bahwa arahan kawasan fungsional yang disusun pada penelitian ini dapat selaras dengan daya dukung lingkungan melalui pendekatan kemampuan dan kesesuaian lahan di Kelurahan Bontang Lestari.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun isu-isu pokok yang berkaitan dengan “Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari Untuk Pengembangan Kawasan Perkotaan” adalah sebagai berikut:

1. Dalam RTRW Kota Bontang tahun 2007-2027 dalam penentuan kawasan strategis, Kelurahan Bontang Lestari merupakan kawasan pengembangan kota yang berdasarkan pada kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, sehingga perlu adanya studi atau kajian dalam penetapan fungsi kawasan dan daya dukung lingkungannya.
2. Dalam kebijakan pengembangan wilayah Kota Bontang (Peraturan Daerah Kota Bontang Tahun 2003), Kelurahan Bontang Lestari diarahkan sebagai Wilayah Pengembangan III (Kota Baru) dan Wilayah Pengembangan IV (Konservasi Alam). Dari indikasi tersebut, terdapat konflik kepentingan pengembangan kawasan, sehingga perlu adanya kajian daya dukung lingkungan untuk menyesuaikan kepentingan pengembangan dengan arahan kawasan fungsional.
3. Sebagai implementasi pengembangan Kota Bontang maka diperlukannya sebuah arahan kawasan fungsional di Kelurahan Bontang Lestari sehingga sesuai dengan fungsi dan daya dukung lingkungannya.

Dari penjabaran permasalahan yang disebutkan maka upaya penelitian ini dilakukan untuk menyusun suatu arahan kawasan fungsional yang dapat memberikan

gambaran secara ringkas tentang penetapan kawasan fungsional yang dapat ditetapkan di Kelurahan Bontang Lestari.

1.2.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memberikan arahan penelitian yang jelas sebagai proses hasil analisis. Sehingga dapat diharapkan dapat menjadi fokus yang mendalam dan tepat mulai dari tahapan pengkajian permasalahan sampai dengan tahap penyusunan arahan.

Dalam penelitian Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari akan memfokuskan pada kondisi fisik lahan yang ada untuk pengembangan kawasan perkotaan di Kota Bontang. Sehingga pembatasan masalah dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik lingkungan fisik lahan wilayah perencanaan.
2. Mengidentifikasi daya dukung lingkungan di wilayah perencanaan.

Dalam menganalisis daya dukung lingkungan wilayah perencanaan, digunakannya pendekatan analisis kemampuan lahan dan kesesuaian lahan untuk menentukan daya dukung lingkungan khususnya lahan di wilayah studi.

3. Membuat atau menyusun arahan kawasan fungsional budidaya perkotaan sesuai dengan daya dukung lingkungannya.

Pembuatan arahan kawasan fungsional budidaya perkotaan di wilayah studi didasari oleh hasil analisis daya dukung lingkungan dengan pendekatan kemampuan lahan dan kesesuaian lahan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan utama penyusunan Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari dalam Pengembangan Kawasan Perkotaan antara lain:

- Bagaimana daya dukung lingkungan Kelurahan Bontang Lestari untuk pengembangan kawasan perkotaan?
- Bagaimana arahan kawasan fungsional di Kelurahan Bontang Lestari berdasarkan daya dukung lingkungannya?

1.4 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Maksud

Maksud penyusunan Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari dalam Pengembangan Kawasan Perkotaan adalah membuat arahan kawasan fungsional dalam sebuah pengembangan kawasan kota agar mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan tetap menjaga kelestarian ekosistem serta dapat mencapai pembangunan berkelanjutan sekaligus bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

1.4.2 Tujuan

- Mengetahui daya dukung lingkungan Kelurahan Bontang Lestari dalam pengembangan kawasan perkotaan.
- Membuat arahan kawasan fungsional di Kelurahan Bontang Lestari berdasarkan daya dukung lingkungannya.

1.4.3 Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas, maka sasaran penelitian yang diharapkan yaitu membuat arahan kawasan fungsional yang didasari oleh daya dukung lingkungannya sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan ruang untuk pengembangan Kota Bontang dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Secara lebih khusus, sasaran yang ingin dicapai adalah:

- a. Mengidentifikasi daya dukung lingkungan di Kelurahan Bontang Lestari agar tetap menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem hutan.
- b. Menyusun arahan kawasan fungsional di Kelurahan Bontang Lestari agar dapat menjamin kelestarian hutan dan ekosistem disekitarnya dan keamanan masyarakat setempat dari kemungkinan timbul bencana alam akibat dari degradasi lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup Studi

1.5.1 Batasan Materi

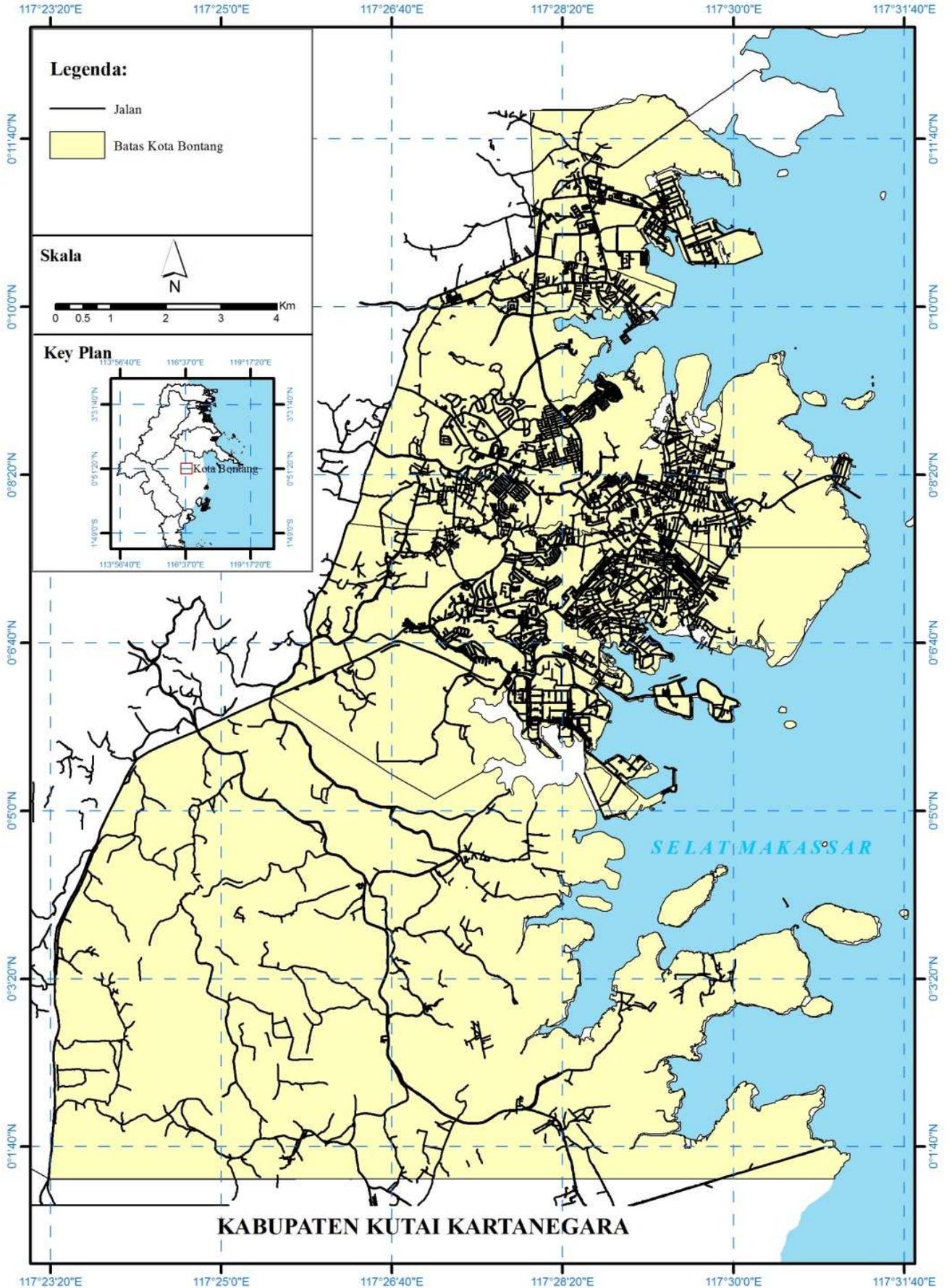
Batasan materi dalam Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari dalam Pengembangan Kawasan Perkotaan adalah mengacu pada materi pengembangan kawasan yang terdapat dalam RTRW sehingga berkesinambungan untuk pengembangan Kelurahan Bontang Lestari secara keseluruhan. Lebih rinci muatan materi yang akan

dibahas di dalam kegiatan penyusunan Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari dalam Pengembangan Kawasan Perkotaan adalah:

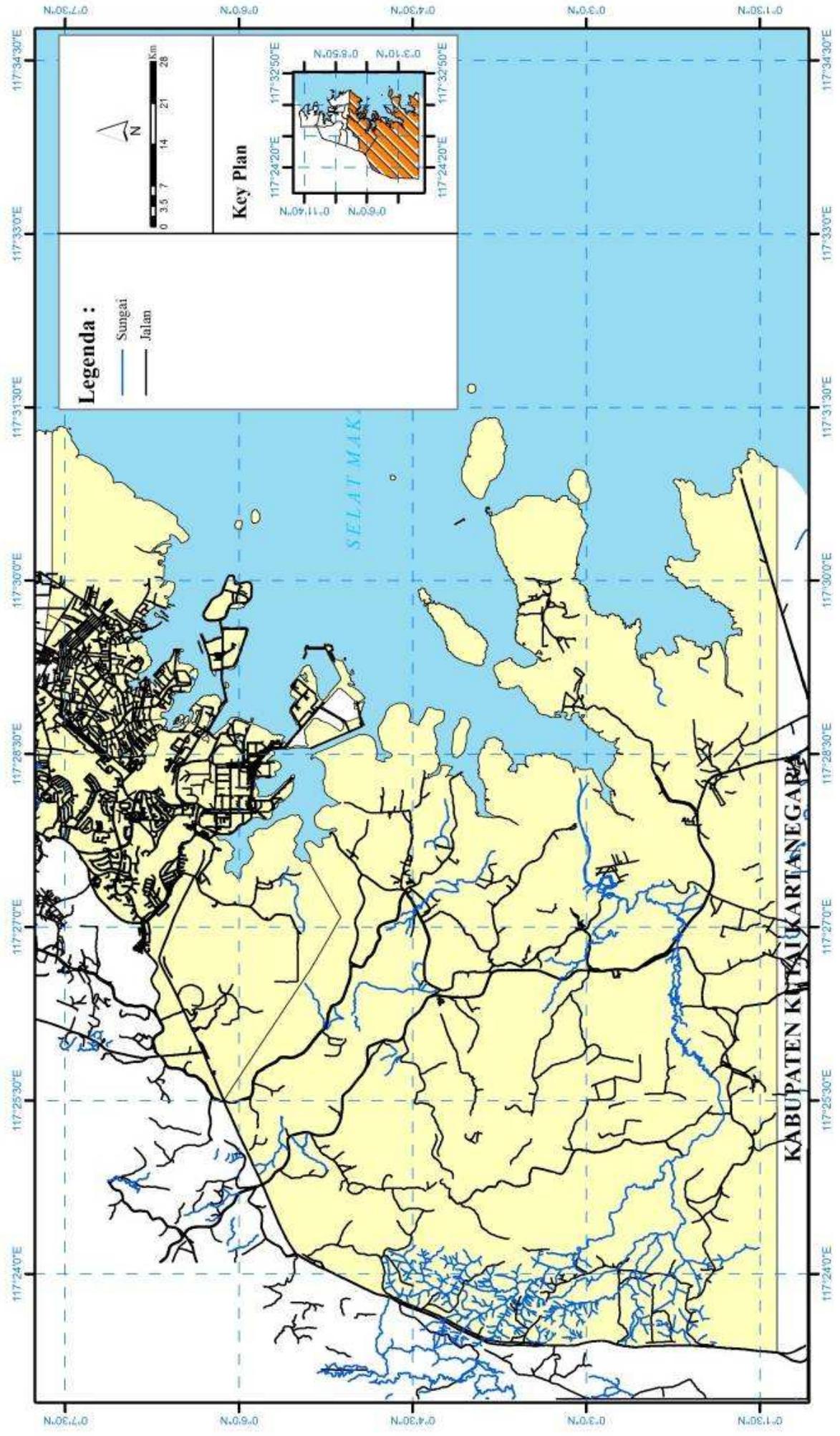
1. Identifikasi kondisi fisik dasar Kelurahan Bontang Lestari, dengan paramater topografi/ ketinggian, kelerengan, hidrologi, jenis tanah, geologi, penggunaan lahan saat ini, dan zona rawan bencana alam untuk mengetahui kondisi fisik dasar di wilayah studi.
2. Identifikasi daya dukung lingkungan di Kelurahan Bontang Lestari dengan pendekatan kemampuan lahan yang melihat parameter satuan kemampuan lahan, dan kesesuaian lahan yang di dasari oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.41/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya untuk mengukur potensi daya dukung lahan di wilayah studi.
3. Arahan pemanfaatan lahan Kelurahan Bontang Lestari yang didasari pada pengembangan kawasan perkotaan yang meliputi peruntukan kawasan permukiman, dan peruntukan kawasan industri yang tertera di Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.41/PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya untuk menzonakan kawasan budidaya perkotaan yang sesuai untuk pengembangan berdasarkan daya dukung lahannya.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

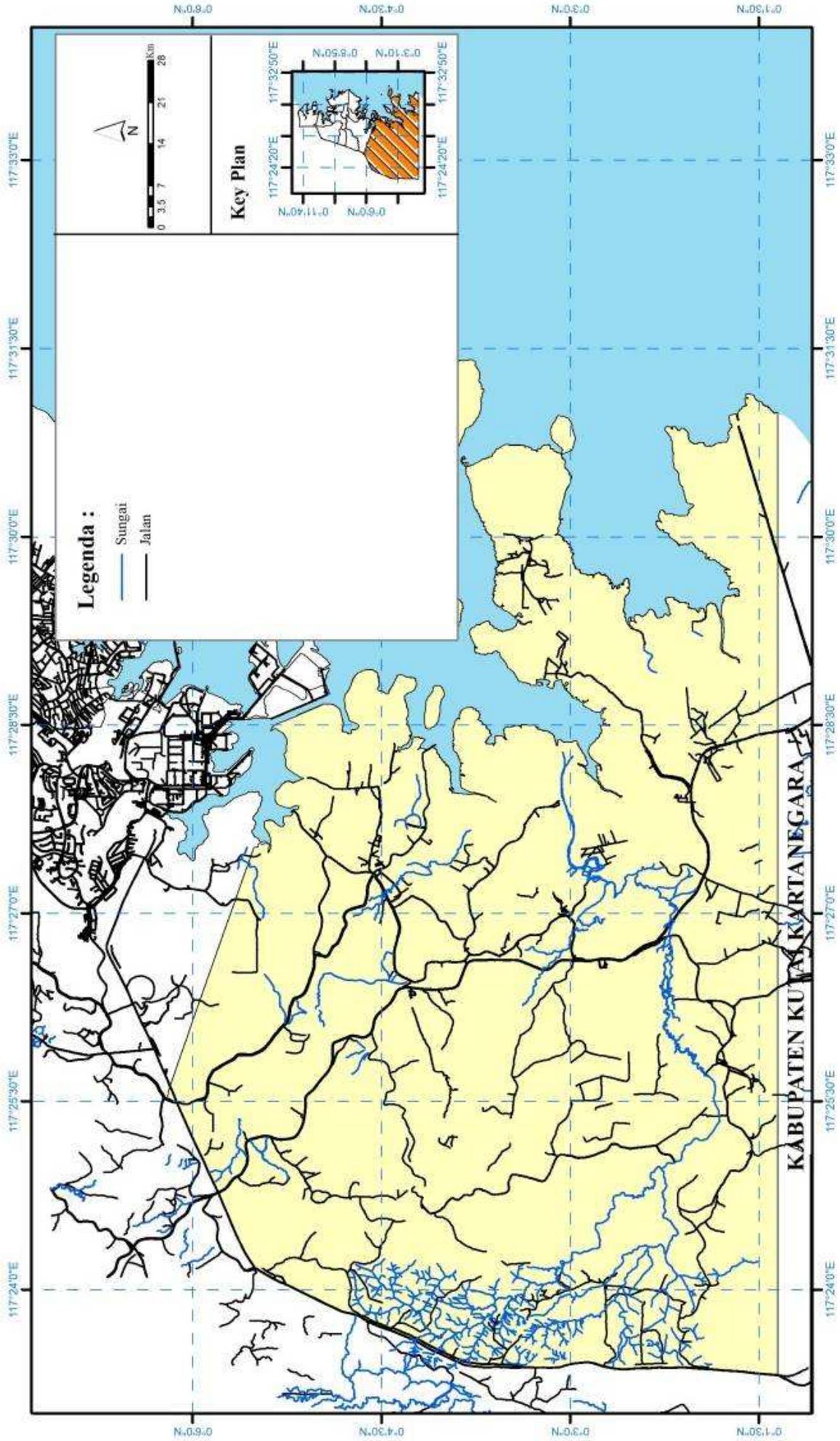
Wilayah yang menjadi kajian adalah Kelurahan Bontang Lestari yang berada di Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang. Kelurahan Bontang Lestari yang menjadi obyek wilayah studi dijelaskan pada gambar 1.1, gambar 1,2, dan gambar 1.3.



Gambar 1.1 Administarsi Kota Bontang



Gambar 1.2 Administarsi Kecamatan Bontang Selatan

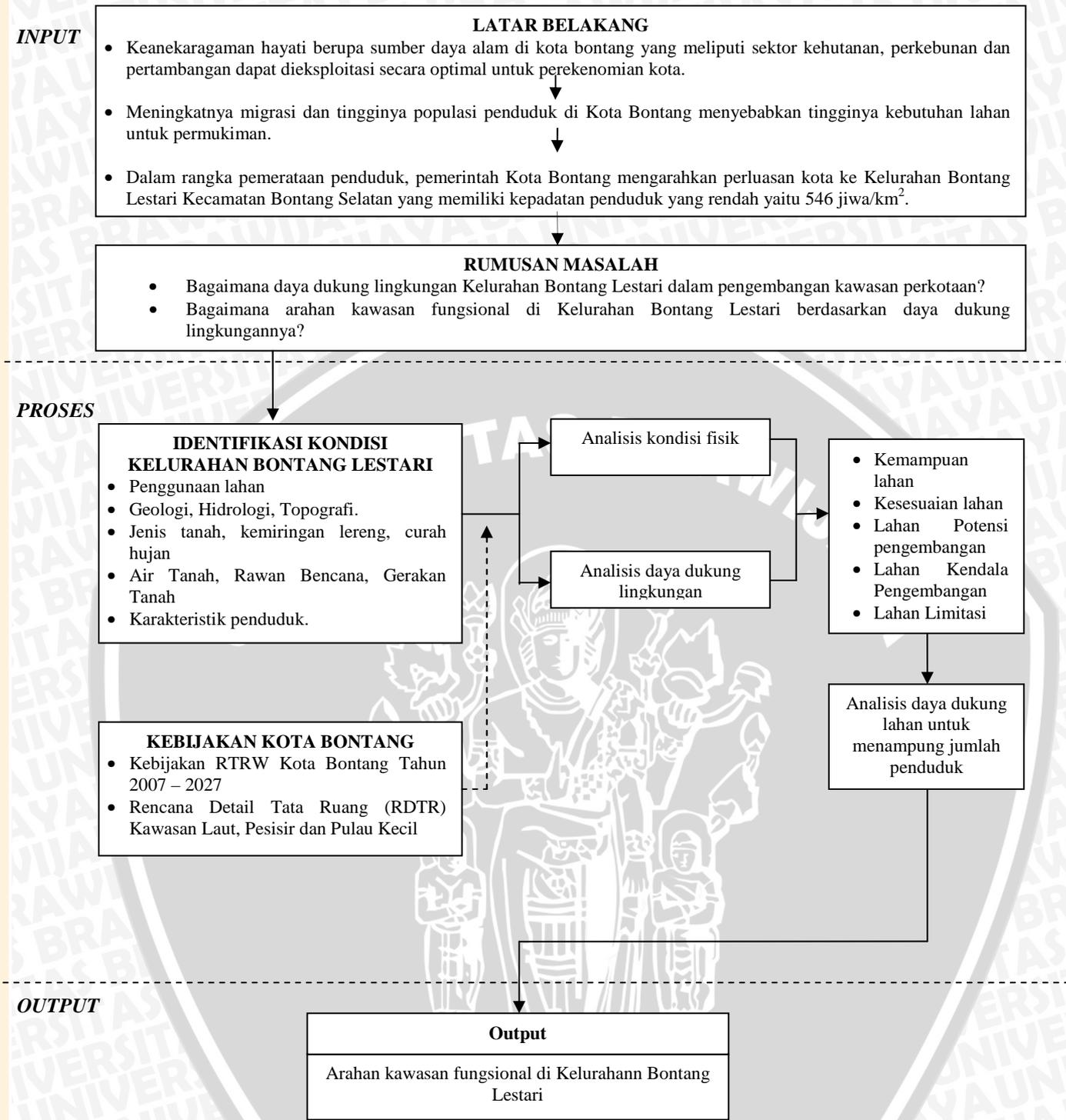


Gambar 1.3 Administarsi Kelurahan Bontang Lestari

1.6 Kerangka Pemikiran

Di lihat dari latar belakang dan rumusan permasalahan, maka dapat dibuat diagram kerangka pemikiran yang menjelaskan apa alasan yang menjadi dasar dalam penyusunan Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari dalam Pengembangan Kawasan Perkotaan sehingga studi ini penting untuk dilakukan. Diagram kerangka pemikiran dapat dilihat dalam Gambar 1.4.





Gambar 1.4. Kerangka Pemikiran

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari Dalam Pengembangan Kawasan Perkotaan.

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang yang mendasari pemilihan objek penelitian, identifikasi dan batasan permasalahan berupa isu-isu pokok terkait dengan pengembangan kawasan atau wilayah, perumusan masalah yang akan dijawab melalui langkah-langkah yang ditetapkan, maksud, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi berupa ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah yang akan dibahas dan batasan wilayah studi, serta kerangka pemikiran.

BAB II Tinjauan Teori

Bab ini membahas tentang teori yang berhubungan dengan pembahasan studi ini yaitu teori daya dukung lingkungan, pendekatan kemampuan lahan dan kesesuaian lahan dalam penentuan daya dukung lingkungan, dan penentuan kawasan fungsional kawasan pesisir.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas ruang lingkup dan langkah kegiatan, metode dan langkah-langkah analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan. Komponen-komponen penyusunan pada bab ini akan digunakan untuk memperoleh data guna penyusunan penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini mengurai hasil penelitian berupa data-data objek penelitian kemudian dilakukan proses analisis yang meliputi analisis kondisi fisik lingkungan, analisis daya dukung lingkungan, aspek kependudukan, gambaran umum Kota Bontang, dan gambaran umum Kelurahan Bontang Lestar. Bab ini bertujuan untuk

menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang pada akhirnya memberikan arahan kawasan fungsional di Kelurahan Bontang Lestari.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan hasil studi dan saran bagi studi Daya Dukung Lingkungan Kelurahan Bontang Lestari dalam Pengembangan Kawasan Perkotaan.

